

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja karyawan dan kompetensi karyawan pada Yayasan Pendidikan Oxford Course Indonesia sudah baik. Namun demikian motivasi kerja karyawan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kinerja karyawan. Indikator motivasi kerja karyawan yang masih perlu ditingkatkan dan mendapat perhatian dari manajemen organisasi meliputi indikator gaji, tunjangan, insentif, fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, dan jaminan hari tua.
2. Hasil olah data menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 0,913, artinya pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan sebesar 91,3 %, sisanya 8,7 % dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk meningkatkan kinerja karyawan maka perlu meningkatkan kompetensi karyawan.
3. Hasil olah data menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 0,796, artinya pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan sebesar 79,6 %, sisanya 20,4 % dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk meningkatkan kinerja karyawan maka perlu meningkatkan motivasi kerja karyawan.

4. Hasil olah data menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan ditunjukkan oleh koefisien korelasi berganda sebesar 0,962 artinya 92,6 % kinerja karyawan dipengaruhi oleh kompetensi dan motivasi kerja sedangkan 7,4 % kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan maka organisasi perlu meningkatkan kompetensi dan motivasi kerja karyawan Yayasan Pendidikan Oxford Course Indonesia.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis, penelitian dan kebijakan sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khasanah terhadap apa yang telah dirumuskan sehingga dapat memperkuat kerangka teori penelitian bidang sumber daya manusia pada organisasi. Secara teori masih banyak faktor yang mempengaruhi kinerja misalnya lingkungan kerja, kepemimpinan dan sebagainya.

2. Implikasi penelitian

Penelitian ini memberikan hasil dari operasionalisasi variabel bahwa untuk meningkatkan atau mempertahankan kinerja karyawan perlu dukungan yang kuat dari kompetensi dan motivasi kerja karyawan.

3. Implikasi kebijakan

- a. Upaya meningkatkan kualitas karyawan dengan membekali keterampilan.

Yayasan Pendidikan Oxford Course Indonesia dalam meningkatkan kualitas karyawan adalah dengan membekali keterampilan-keterampilan manajerial dan memberikan kesempatan karyawannya untuk meneruskan pendidikannya.

- b. Upaya meningkatkan kinerja karyawan melalui peningkatan kompensasi.

Yayasan pendidikan Oxford Course Indonesia dalam hal ini telah berusaha memberikan imbalan-imbalan yang lebih baik kepada karyawan. Dan juga membuat program-program pemberian reward bagi karyawan yang berprestasi untuk merangsang semangat kerjanya

- c. Upaya meningkatkan kinerja karyawan melalui peningkatan motivasi.

Yayasan Pendidikan Oxford Course Indonesia selalu memotivasi karyawannya supaya dapat bekerja dengan maksimal dengan cara memberikan training-training, outing dan rekreasi sehingga mereka termotivasi dan tujuan perusahaan tercapai.

- d. Upaya meningkatkan kinerja karyawan melalui peningkatan kompetensi

Yayasan pendidikan Oxford Course Indonesia memaintenance kompetensi karyawannya dengan memberikan pelatihan-pelatihan, workshop dan kursus-kursus yang dilakukan melalui lembaga-lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan Oxford Course Indonesia.

- e. Upaya meningkatkan kinerja karyawan melalui peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja.

Yayasan pendidikan Oxford Course Indonesia dalam meningkatkan efektifitas kerja karyawannya dengan menyediakan sistem-sistem yang dapat membantu mereka dalam bekerja sedangkan dalam efisiensi manajemen mengeluarkan kebijakan yang berhubungan dengan penghematan.

C. Saran

Dalam rangka mengelola karyawan untuk meningkatkan produktifitas kerja dan profesionalisme, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya Yayasan Pendidikan Oxford Course Indonesia agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan di tempat kerja yang terjadi karena ketidak-amanan atau ketidak-nyamanan lingkungan kerja karena faktor ini sangat signifikan dan besar sekali peluang berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan. Untuk itu

organisasi perlu memperhatikan : suatu sarana pengelolaan lingkungan kerja yang mudah, aman, nyaman dan menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, serta manajemen organisasi memiliki kepemimpinan yang kuat dalam memberikan motivasi kerja bawahan melalui dukungan atasan yang efektif.

2. Karyawan harus memiliki kesadaran bahwa pekerjaan sebagai karyawan adalah media untuk belajar sepanjang hayat. Bagi karyawan yang ingin meningkatkan kualitas kerjanya, mereka harus teliti dan tekun serta mau belajar dari kesalahan dan pengalaman orang lain. Makin teliti, rajin, dan makin rajin belajar, makin tinggi kinerjanya.
3. Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia baik dalam kursus-kursus maupun pendidikan studi lanjut bidang manajerial maupun teknis operasional Oxford Course Indonesia.
4. Bekerja sama dengan lembaga lain untuk menyediakan program kesehatan dan tabungan untuk jaminan hari tua.